

**PERAN DAN METODE GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI KELAS VIII  
DI SMP MUHAMMADIYAH 6 SURAKARTA  
TAHUN AJARAN 2016/2017**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi  
Strata I pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

**Oleh**

**AGUSTIN DWI ANJANI**

**G000120002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PERAN DAN METODE GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI KELAS VIII  
DI SMP MUHAMMADIYAH 6 SURAKARTA  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

**PUBLIKASI ILMIAH**

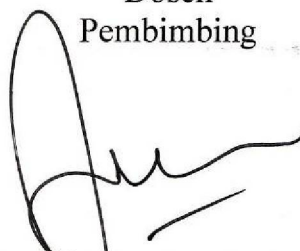
oleh:

**AGUSTIN DWI ANJANI**

**G000120002**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh

Dosen  
Pembimbing



**Dr. Ari Anshori, M.Ag.**  
**NIDN. 0631035401**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**UPAYA GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI KELAS VIII  
DI SMP MUHAMMADIYAH 6 SURAKARTA  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

**OLEH  
AGUSTIN DWI ANJANI  
G000120002**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Rabu, 29 Mei 2019.  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji:**

1. **Dr. Ari Anshori, M.Ag.**  
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Istanto, S.Pd.I, M.Pd.**  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Dr. Mohamad Ali, S.Ag., M.Pd.**  
(Anggota II Dewan Penguji)

()  
()  
()



**Dekan,**

  
**Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag.**  
NIK. 606

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 24 April 2019

Penulis



**AGUSTIN DWI ANJANI**  
**G000120002**

**PERAN DAN METODE GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI KELAS VIII  
DI SMP MUHAMMADIYAH 6 SURAKARTA  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

**Abstrak**

Peranan guru sebagai manajer dalam kegiatan belajar di kelas sudah lama diakui sebagai salah satu faktor yang penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Kondisi yang menguntungkan di dalam kelas merupakan prasyarat utama bagi terjadinya proses belajar-mengajar yang efektif. Maka pengelolaan kelas menunjuk pada kegiatan-kegiatan yang menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran dan metode guru dalam pengelolaan kelas untuk meningkatkan hasil belajar PAI di SMP Muhammadiyah 6 Surakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan fenomenologis. Subjek penelitian ini adalah guru PAI, kepala sekolah, dan siswa kelas VIII. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan model analisis interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Peran guru dalam pengelolaan kelas untuk meningkatkan hasil belajar PAI adalah guru berperan sebagai perencana dalam pengelolaan kelas dalam proses belajar mengajar diantaranya menyusun silabus, menyusun RPP, menyusun perangkat dan instrumen lain (kurikulum, program tahunan, program semester, bahan/program yang harus dipelajari, pedoman belajar, dsb). Peran lainnya adalah guru sebagai pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Peran guru PAI tersebut dilakukan untuk membuat kegiatan belajar mengajar interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik dalam setiap kegiatan tersebut untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi PAI yang disampaikan. 2) Metode guru dalam pengelolaan kelas untuk meningkatkan hasil belajar PAI SMP Muhammadiyah 6 Surakarta adalah melakukan tindakan dalam pengelolaan kelas berupa pencegahan ketidaktertiban kelas dan pendekatan perilaku, pendekatan sosial ekonomi, dan pendekatan elektis. Metode selanjutnya adalah menjaga iklim/ suasana kelas dengan cara mengatur ruang kelas, mengatur tempat duduk, mengatur metode pembelajaran, menentukan penggunaan media, dan mengatur pola interaksi.

**Kata kunci:** peran guru, pengelolaan kelas, hasil belajar, PAI.

**Abstract**

The role of the teacher as a manager in classroom learning activities has long been one of the important factors in improving student learning achievement. Favorable conditions in the classroom are the main prerequisites for an effective teaching and learning process to occur. Then class management refers to activities that create and maintain optimal conditions for the learning process to occur. The purpose of this study was to describe the role and methods of teachers in classroom management to improve the learning outcomes of Islamic Education in

SMP Muhammadiyah 6 Surakarta. This type of research is field research with phenomenology approach. The subjects of this study were Islamic Education teachers, headmaster, and class VIII students. Methods of data collection using interviews, observation, and documentation. Data is analyzed by interactive model of analysis. The results showed that 1) The role of the teacher in classroom management to improve learning outcomes of Islamic Education is the teacher acting as a planner in class management in the teaching and learning process including compiling syllabus, compiling lesson plans, arranging other instruments and instruments (curriculum, annual program, semester program, materials/ programs that must be learned, study guidelines, etc.). Another role is the teacher as the supervisor of Islamic Education subjects. The role of Islamic Education teachers is done to make teaching and learning activities interactive, inspirational, fun, challenging and motivating students in each of these activities to improve students' understanding of the Islamic Education material delivered. 2) The method of teachers in classroom management to improve learning outcomes of Islamic Education at SMP Muhammadiyah 6 Surakarta is to take action in class management in the form of class disorder prevention and behavioral approach, socio-economic approach, and eclectic approach. The next method is to maintain the climate / classroom atmosphere by organizing classrooms, arranging seating, arranging learning methods, determining media use, and regulating interaction patterns.

**Keywords:** teacher's role, classroom management, learning outcomes, Islamic Education.

## 1. PENDAHULUAN

Pembelajaran pada prinsipnya merupakan proses mengembangkan aktivitas dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar, namun demikian dalam implementasinya masih banyak kegiatan pembelajaran yang mengabaikan aktivitas dan kreativitas peserta didik. Hal ini banyak disebabkan oleh model dan sistem pembelajaran yang lebih memungkinkan pada penguasaan Kemampuan kognitif saja, serta proses pembelajaran yang terpusat pada guru di kelas sehingga keberadaan peserta didik di kelas hanya menunggu uraian guru kemudian mencatat dan menghafalnya.<sup>1</sup>

Peranan guru sebagai manager dalam kegiatan belajar di kelas sudah lama diakui sebagai salah satu faktor yang penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Guru sebagai tenaga profesional, dituntut tidak hanya mampu mengelola

---

<sup>1</sup>Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), 1.

pembelajaran saja tetapi juga harus mampu mengelola kelas, yaitu menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang optimal bagi tercapainya tujuan pengajaran.

Tujuan yang diniatkan dalam setiap kegiatan belajar mengajar baik yang sifatnya instruksional maupun tujuan pengiring akan dapat dicapai secara optimal apabila dapat menciptakan dan mempertahankan kondisi yang menguntungkan bagi peserta didik. Usaha guru dalam menciptakan kondisi yang diharapkan akan efektif apabila: *pertama*, diketahui secara tepat faktor-faktor yang dapat menunjang terciptanya kondisi yang menguntungkan dalam proses belajar mengajar, *kedua*, dikenal masalah-masalah yang diperkirakan dan biasanya timbul dan dapat merusak iklim belajar-mengajar, *ketiga*, dikuasainya berbagai pendekatan dalam pengelolaan kelas dan diketahui pula kapan dan untuk masalah mana suatu pendekatan digunakan.

Kondisi yang menguntungkan di dalam kelas merupakan prasyarat utama bagi terjadinya proses belajar-mengajar yang efektif. Maka pengelolaan kelas menunjuk pada kegiatan-kegiatan yang menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar.<sup>2</sup>

Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh peneliti bahwa, pengelolaan kelas dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Muhammadiyah 6 Surakarta tahun pelajaran 2017/2018 masih menjadi permasalahan dan kendala yang besar bagi terciptanya kondisi belajar yang efektif. Hal ini dapat peneliti lihat dari kurangnya keterampilan guru khususnya guru PAI Kelas VIII untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dalam proses belajar mengajar, guru tidak mampu mengatasi gangguan-gangguan yang timbul di dalam kelas ketika proses belajar mengajar berlangsung. Sehingga siswa bersikap semaunya, ada siswa yang ribut di belakang, bolos, mengantuk, sering minta izin ke toilet, tidak mendengarkan guru menjelaskan pelajaran dan juga suasana di dalam yang nyaman; seperti perlengkapan di dalam kelas yang kurang mendukung. Melihat realita seperti itu, tidaklah heran prestasi pada mata pelajaran PAI kelas VIII

---

<sup>2</sup>Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), 122-123.

kurang maksimal. Berdasarkan masalah-masalah yang diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk menelitinya lebih lanjut dengan judul: “Peran dan Metode Guru dalam Pengelolaan Kelas untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 6 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017”.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran dan metode guru dalam meningkatkan hasil belajar PAI melalui sistem pengelolaan kelas sehingga tercipta proses belajar yang efektif dan kondusif

## 2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan fenomenologis yang merupakan suatu metode penelitian yang memiliki sifat deskriptif dilakukan dengan cara mencari makna dari data yang diperoleh dalam suatu penelitian dan dilakukan pada kondisi yang masih alami atau yang sering disebut dengan penelitian naturalistik.<sup>3</sup>

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Sebagai dijelaskan oleh Arikunto bahwa subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.<sup>4</sup> Subjek penelitiannya yaitu guru PAI kelas VIII sebagai pengajar yang memberikan mata pelajaran PAI. Kepala sekolah dan siswa kelas VIII sebagai subjek pendukung dalam membandingkan dan menyamakan data dan informasi yang diperoleh dari subjek atau responden utama yaitu guru PAI.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data yang dipakai adalah analisis model interaktif (*Interactive Model of Analysis*). Menurut Miles dan Huberman dalam model ini tiga komponen analisis, yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan, dilakukan dengan bentuk interaktif dengan proses pengumpulan data (*data collecting*) sebagai suatu siklus.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 68.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012), 145.

<sup>5</sup> Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 2008), 13.



### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Peran Guru dalam Pengelolaan Kelas untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI**

Pengelolaan kelas merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam merumuskan, memahami, mendiagnosis, dan kemampuan bertindak menuju perbaikan suasana kelas yang dinamis dengan tujuan agar proses belajar mengajar berlangsung secara efektif. Pengelolaan kelas sangat identik dengan salah satu fungsinya, yaitu perencanaan (*planning*) pembelajaran yang sangat membantu berlangsungnya proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa dalam pengelolaan kelas untuk meningkatkan hasil belajar PAI, guru berperan sebagai perencana dalam pengelolaan kelas dalam proses belajar mengajar. Perencanaan pengelolaan kelas sebelum pembelajaran, peran guru diantaranya adalah menyusun silabus, menyusun RPP, dan menyusun perangkat dan instrumen lain (kurikulum, prota, promes, bahan/program yang harus dipelajari, pedoman belajar, dsb).

Hal ini sejalan dengan Sholikhudin dan Sa'diyah<sup>6</sup> yang menyatakan bahwa keberhasilan mengelola kelas dilakukan dengan cara mengendalikan dan melaksanakan proses pembelajaran mapel PAI dengan melakukan penataan ruang kelas dengan baik dan menggunakan alat peraga yang sudah disediakan oleh pihak sekolah. Darman<sup>7</sup> juga menegaskan bahwa usaha guru pendidikan agama Islam dalam pengelolaan kelas dalam meningkatkan kedisiplinan, menunjukkan bahwa: a) Melakukan penerapan metode pembelajaran, melakukan penataan ruangan, dan melakukan evaluasi setelah proses pembelajaran, b) Gambaran kedisiplinan siswa yaitu dalam setiap kelas terjadi kegaduhan yang dilakukan siswa meskipun guru selalu menegurnya dan berindikasi pada bentuk kedisiplinan yaitu adanya siswa saling colak colek, siswa saling mengejek ketika ada temannya yang datang terlambat padahal gurunya dalam proses menjelaskan, dan siswa ribut ketika

---

<sup>6</sup> Anang Sholikhudin dan Halimatus Sa'diyah, "Model Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran PAI di SD Riyadlul Arkham Tembong Plintahan Pandaan", *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 2, Juni 2017, 291-310.

<sup>7</sup> Andi Darman, "Manajemen Pengelolaan Kelas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa", *Iqro: Journal of Islamic Education*, Vol. 1, No. 2, Desember 2018, 163-176.

gurunya izin sebentar ingin keluar, c) Kaitan antara usaha guru pendidikan agama Islam dalam pengelolaan kelas guru dalam pengelolaan kelas dengan kedisiplinan sangat erat kaitannya dengan kelancaran proses belajar. Apabila guru kurang terampil dalam usaha pengelolaan kelas, maka proses belajar pun terhambat dan tujuan pengajaran pun susah untuk tercapai.

Selain sebagai pelaksana pembelajaran, guru berperan untuk mengajar, dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Guru melaksanakan pembelajaran dengan melakukan kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran. Ketika melakukan kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran, peran guru PAI adalah Sebagai pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini menegaskan temuan penelitian yang pernah dilakukan oleh Nofiaturrahmah<sup>8</sup>, bahwa proses pembelajaran khususnya yang berlangsung di kelas sebagian besar ditentukan oleh peranan guru. Peranan guru yang paling dianggap dominan yaitu: 1) Guru sebagai demonstrator, guru hendaknya menguasai materi pembelajaran dan senantiasa mengembangkan kemampuannya dalam bidang ilmu yang dimilikinya, karena hal ini akan sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik terutama bagi anak berbakat; 2) Guru sebagai fasilitator, hal ini erat kaitannya dengan peran sebagai pengelola kelas namun dalam hal ini guru juga harus mampu untuk memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik agar dapat membentuk kompetensi dan mencapai tujuan secara optimal; 3) Guru sebagai pengelola kelas, bertanggung jawab memelihara lingkungan fisik kelasnya, agar senantiasa menyenangkan untuk belajar dan mengarahkan serta membimbing proses intelektual, sosial, emosional, moral, dan spiritual dalam kelas, serta mengembangkan kompetensi dan dan kebiasaan bekerja dan belajar secara efektif di kalangan peserta didik; 4) Guru sebagai mediator, bukan hanya sebagai penyampai informasi dalam pembelajaran, tetapi juga sebagai perantara dalam hubungan antar manusia dengan peserta didik; 5) Guru sebagai evaluator, guru harus mampu menilai proses dan hasil belajar yang telah dicapai serta memberikan umpan balik terhadap keefektifan pembelajaran.

---

<sup>8</sup> Fifi Nofiaturrahmah, "Profesionalitas Guru PAI dalam Pengelolaan Pembelajaran di SMA Negeri 6 Yogyakarta", *Quality*, Vol. 5, No. 1, 2017, 57-82.

### 3.2 Metode Guru dalam Pengelolaan Kelas untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI

Ada 2 metode dalam pengelolaan kelas yang dilakukan oleh Guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar PAI; 1) melakukan tindakan dalam Pengelolaan kelas dan 2) Menjaga Iklim/Suasana Kelas. Metode atau upaya pengelolaan kelas untuk meningkatkan hasil belajar PAI, guru melakukan tindakan kelas. Tindakan dilakukan untuk menemukan permasalahan dan menemukan solusi. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Faruqi<sup>9</sup>, bahwa dalam kegiatan belajar mengajar terdapat dua hal yang turut menentukan berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar, yaitu pengelolaan kelas dan pengajaran itu sendiri. Guru dalam pengelolaan harus melakukan tindakan.

Pengelolaan kelas dan pengajaran itu saling tergantung. Keberhasilan pengajaran, dalam arti tercapainya tujuan-tujuan intruksional sangat bergantung pada kemampuan mengelola kelas. Kelas yang baik dapat menciptakan situasi yang memungkinkan siswa belajar sehingga merupakan titik awal keberhasilan pengajaran. Siswa dapat belajar dengan baik, dalam suasana yang wajar tanpa tekanan dan dalam kondisi yang merangsang untuk belajar. Mereka memerlukan bimbingan dan bantuan untuk memahami bahan pengajaran dalam berbagai kegiatan belajar. Hal ini seperti teori yang dikemukakan oleh Baharuddin dan Makin bahwa metode *tarhib wat-targhib* yaitu guru memberikan layanan dan santunan yang lemah lembut yang mendorong peserta didik untuk mempelajari suatu bahan pelajaran atas dasar minat (motif) dengan kesadaran pribadi tanpa ada paksaan dan tekanan.<sup>10</sup> Untuk menciptakan suasana yang menumbuhkan gairah belajar, meningkatkan prestasi belajar siswa, dan lebih memungkinkan guru memberikan bimbingan terhadap siswa dalam belajar, diperlukan pengorganisasian atau pengelolaan kelas yang memadai. Pengorganisasian kelas adalah suatu rentetan kegiatan guru untuk menumbuhkan dan mempertahankan organisasi yang efektif, yang meliputi: tujuan pengajaran, pengaturan penggunaan

---

<sup>9</sup> Dwi Faruqi, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Melalui Pengelolaan Kelas", *Evaluasi*, Vol. 2, No. 1, Maret 2018, 294-310.

<sup>10</sup> Baharuddin & Muh. Makin, *Pendidikan Humanistik (Konsep, Teori, dan Aplikasi Praksis dalam Dunia Pendidikan)* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), 200-203.

waktu yang tersedia, pengaturan ruangan dan perabotan pelajaran, serta pengelompokan siswa dalam belajar.

Tindakan guru perlu dilakukan untuk upaya pencegahan, yaitu dengan jalan menyediakan kondisi baik fisik maupun kondisi sosio-emosional sehingga suasana pembelajaran terasa benar oleh peserta didik rasa nyaman dan aman untuk belajar. Sekaligus tindakan penyembuhan terhadap tingkah laku yang menyimpang yang terlanjur terjadi agar penyimpangan tersebut tidak berlarut-larut. Kenyamanan dalam belajar inilah yang kemudian diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar PAI siswa. Guru menerapkan metode humaniora yang mengutamakan kerja sama antara pendidik dan peserta didik yang sejalan dengan konsep Islam. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Baharuddin dan Makin bahwa Metode humaniora menempatkan manusia secara utuh. Hal ini relevan dengan ajaran Islam.<sup>11</sup> Untuk itu, metode humaniora dapat dijadikan sebagai salah satu metode dalam operasionalisasi pendidikan Islam.

#### **4. PENUTUP**

Peran guru dalam pengelolaan kelas untuk meningkatkan hasil belajar PAI adalah guru berperan sebagai perencana dalam pengelolaan kelas dalam proses belajar mengajar diantaranya menyusun silabus, menyusun RPP, menyusun perangkat dan instrumen lain (kurikulum, prota, promes, bahan/program yang harus dipelajari, pedoman belajar, dsb). Peran lainnya adalah guru sebagai pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Peran guru PAI tersebut dilakukan untuk membuat kegiatan belajar mengajar interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik dalam setiap kegiatan tersebut untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi PAI yang disampaikan.

Metode guru dalam pengelolaan kelas untuk meningkatkan hasil belajar PAI SMP Muhammadiyah 6 Surakarta adalah melakukan tindakan dalam pengelolaan kelas berupa pencegahan dan pendekatan-pendekatan. Metode selanjutnya adalah menjaga iklim/ suasana kelas dengan cara mengatur ruang

---

<sup>11</sup> Baharuddin & Muh. Makin, *Pendidikan*, 200-203.

kelas, mengatur tempat duduk, mengatur metode pembelajaran, menentukan penggunaan media, dan mengatur pola interaksi.

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut: 1) Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat lebih meningkatkan kinerja guru PAI dalam meningkatkan mutu pendidikan Agama Islam melalui kegiatan pelatihan atau *workshop*. 2) Bagi guru PAI, diharapkan dapat mengembangkan peran guru dalam mengelola kelas baik dari segi upaya dan metode yang dilakukannya. 3) Bagi siswa, diharapkan agar lebih meningkatkan kesadaran pada dirinya masing-masing untuk dapat belajar dengan giat dan sungguh-sungguh sesuai dengan cara/ metode yang diberikan guru melalui bimbingan atau pengarahan. Sebagai siswa yang baik, harus ikut bertanggung-jawab dan berperan aktif dalam proses pendidikan agar proses belajar mengajar dapat berjalan efektif sesuai dengan apa yang diharapkan bersama. 4) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan lebih baik lagi apabila melakukan penelitian yang berhubungan dengan peran guru PAI dalam pengelolaan kelas untuk meningkatkan hasil belajar PAI.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Baharuddin & Makin, Muh. 2007. *Pendidikan Humanistik (Konsep, Teori, dan Aplikasi Praksis dalam Dunia Pendidikan)*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Darman, Andi. "Manajemen Pengelolaan Kelas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa", *Iqro: Journal of Islamic Education*, Vol. 1, No. 2, Desember 2018, 163–176.
- Faruqi, Dwi. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Melalui Pengelolaan Kelas". *Evaluasi*, Vol. 2, No. 1, Maret 2018, 294-310.
- Miles, Matthew B. & Huberman, A. Michael. 2008. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Nofiaturrahmah, Fifi. "Profesionalitas Guru PAI dalam Pengelolaan Pembelajaran di SMA Negeri 6 Yogyakarta", *Quality*, Vol. 5, No. 1, 2017, 57-82.
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Sardiman. 2008. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sholikhudin, Anang dan Sa'diyah, Halimatus. 2017. "Model Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran PAI di SD Riyadlul Arkham Tembong Plintahan Pandaan", *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 2, Juni 2017, 291-310.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D"* Cetakan ke-18. Bandung: CV. Alfabeta.